



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BPRS DI PROVINSI RIAU PERIODE 2019 - 2024

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) ekonomi syariah (S.E)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AHMAD RAIHAN NURDIN
NIM. 12120513615

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1446 H/2025 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BPRS DI PROVINSI RIAU PERIODE 2019 - 2024**, yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Raihan Nurdin

NIM : 12120513615

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

Haniyah Lubis, S.E., M.E.Sy
NIP. 19831107 201903 2 004

Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy
NIK. 198609182023212044

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL pada BPRS di Provinsi Riau Periode 2019 – 2024** yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Raihan Nurdin**

NIM : **12120513615**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : **Selasa, 17 Juni 2025**

Waktu : **08.00 WIB**

Tempat : **R. Munaqasyah Lt 2 Gedung Belajar**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris

Zilal Afwa Ajidin, S.E., M.A.

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh

Penguji II

Dr. Musnawati, S.E., M.Ak

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zuhdi M. Ag

NIP. 197411062005011005

(Handwritten signatures of the examiners and the Dean)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Raihan Nurdin
 NIM : 12120513615
 Tepat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Agustus 2002
 Fakultas : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BPRS DI PROVINSI RIAU PERIODE 2019 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ahmad Raihan Nurdin

NIM. 12120513615



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Raihan Nurdin, (2025): Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bprs Di Provinsi Riau Periode 2019 – 2024

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang pesat, termasuk dalam sektor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berperan penting dalam mendukung sektor usaha mikro dan kecil berbasis prinsip syariah. Namun demikian, tantangan dalam hal permodalan, efisiensi operasional, dan kualitas pembiayaan membuat evaluasi terhadap kinerja keuangan BPRS menjadi sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan kesehatan lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dua BPRS di Provinsi Riau, yaitu BPRS Hasanah dan BPRS Berkah Dana Fadhilah, selama periode 2019–2024. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL, yang mencakup lima aspek utama: Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity, sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan masing-masing BPRS. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dilakukan melalui penghitungan rasio-rasio keuangan pada setiap aspek CAMEL dan dibandingkan dengan standar penilaian dari SEOJK No. 28/SEOJK.03/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Berkah Dana Fadhilah secara konsisten menunjukkan tingkat kesehatan yang lebih stabil, terutama pada aspek permodalan dan kualitas aset. Sementara itu, BPRS Hasanah mengalami fluktuasi pada aspek earning dan likuiditas, namun menunjukkan perbaikan pada aspek permodalan dan efisiensi operasional. Secara umum, kedua BPRS berada dalam kategori sehat dengan potensi peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *BPRS, Kinerja Keuangan, CAMEL, Bank Syariah, Riau.*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BPRS DI PROVINSI RIAU PERIODE 2019 - 2024”**. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah humashalli alla Muhammad wa'ala ali Muhammad.

Dalam pengerjaan skripsi ini telah disusun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibunda Nasri Ice Samsiati, dan Ayahanda (alm) Aman, M.T yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan doa kepada penulis, dan selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa ucapan kasih sayang kepada Ahmad Syamsuddin, Aisyah Sabrina Amalia, dan Ahmad Habiburrahman terimakasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

saudara dan saudariku yang sudah menemani proses demi proses sampai di titik sekarang.

2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti MS, S.E, M.Si, Ak, CA Beserta Wakil Rektor Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D Selaku Wakti Rektor III, yang berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, LC., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasihat terbaik serta mendukung penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Ibu Desi Devrika Devra, SHI.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Haniah Lubis, S.E., M.E.Sy selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
7. Ibu Madona Khairunnisa, S.E.I., M.E.Sy selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
9. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan berbagai referensi, termasuk buku, jurnal, dan skripsi, yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi.
10. Kepada Keluarga Besar SCEI yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi.
11. Terimakasih kepada teman seperjuanganku, Nurul Hasanah, Muhammad Razif, Muhammad Fauzi Anshari, Yudha Nugraha, dan Lukman Ali yang telah memberikan motivasi semangat dukungan sehingga secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

Pekanbaru, 3 Juni, 2025
Penulis,

Ahmad Raihan Nurdin
NIM. 12120513615



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Ianc Uiversity of Sultan Sharif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kinerja Keuangan	12
B. Laporan Keuangan	13
C. Analisis Laporan Keuangan.....	18
D. Tingkat Kesehatan Bank.....	20
E. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Riau Dari Aspek <i>Capital</i> Tahun 2019 - 2024.....	46
B. Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Riau Dari Aspek <i>Asset</i> Tahun 2019 - 2024.....	51
C. Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Riau Dari Aspek <i>Management</i> Tahun 2019 - 2024	57
D. Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Riau Dari Aspek <i>Earning</i> Tahun 2019 - 2024.....	62
E. Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Riau Dari Aspek <i>Liquidity</i> Tahun 2019 - 2024.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019 - 2024.....	2
Tabel 2.1 Bobot CAMEL.....	29
Tabel 2.2 Nilai Kredit	30
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat CAMEL	30
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	36
Tabel 3.2 Indikator kesehatan CAR.....	38
Tabel 3.3 Indikator kesehatan KAP	39
Tabel 3.4 Indikator kesehatan NPM.....	40
Tabel 3.5 Indikator kesehatan BOPO.....	41
Tabel 3.6 Indikator Kesehatan Cash Raatio.....	41
Tabel 4.1 Indikator Kesehatan CAR	47
Tabel 4.2 Rasio CAR BPRS di Prov. Riau Periode 2019-2024.....	47
Tabel 4.3 Indikator Kesehatan KAP	51
Tabel 4.4 Rasio KAP BPRS Hasanah Periode 2019 - 2024	52
Tabel 4.5 Rasio KAP BPRS Berkah Dana Fadhilah Periode 2019 - 2024	53
Tabel 4.6 Indikator Kesehatan NPM.....	63
Tabel 4.7 Rasio NPM BPRS Hasanah Periode 2019 - 2024.....	63
Tabel 4.8 Rasio NPM BPRS Berkah Dana Fadhilah Periode 2019 - 2024	59
Tabel 4.9 Indikator Kesehatan BOPO.....	63
Tabel 4.10 Rasio BOPO BPRS di Provinsi Riau Periode 2019 - 2024.....	63
Tabel 4.11 Indikator Kesehatan Cash Ratio.....	68
Tabel 4.12 Cash Ratio BPRS di Provinsi Riau Periode 2019 - 2024.....	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan Islam di Indonesia telah menjadi salah satu alternatif yang menarik minat praktisi perbankan dan kalangan bisnis. Pada dekade 1980-an dan 1990-an, industri perbankan mulai gencar mencari nasabah. Puluhan bank baru bermunculan karena kemudahan yang diberikan pemerintah, seperti syarat modal Rp 50.000.000 yang memungkinkan siapa pun mendirikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).¹

Di era modern, perbankan memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian negara. Hampir semua sektor membutuhkan layanan perbankan, sehingga aktivitas keuangan, baik individu maupun lembaga, tidak dapat terlepas dari peran dunia perbankan, baik untuk kepentingan sosial maupun bisnis.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan prinsip nilai-nilai agama, muncullah konsep perbankan syariah sebagai alternatif. Perbankan syariah lahir dari dorongan untuk menciptakan sistem keuangan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, sesuai dengan ajaran Islam. Gagasan ini mulai terealisasi pada tahun 1963 dengan berdirinya Mit Ghamr Bank di Mesir, yang menjadi pelopor perbankan Islam modern.² Di Indonesia, tonggak sejarah perbankan syariah dimulai pada tahun 1991

¹ Sucipto, Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan. 2003.

² Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 56.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama, membuka jalan bagi perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya.³

Perbankan syariah terus berkembang pesat, baik secara kelembagaan maupun operasional, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat muslim dan dukungan regulasi seperti UU No. 21 Tahun 2008. Jumlah bank syariah, termasuk BPRS, terus bertambah seiring peningkatan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga. Transformasi besar seperti lahirnya Bank Syariah Indonesia menjadi bukti kemajuan industri ini di tanah air.⁴

Tabel 1.1

Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019 - 2024

Perbankan Syariah	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Bank Umum Syariah	14	14	12	13	13	14
Unit Usaha Syariah	20	20	21	20	20	19
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	164	163	164	167	173	174

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019 - Desember 2024

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan kelembagaan perbankan syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 hingga 2020, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, namun jumlah ini menurun menjadi 12 unit pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 hingga 2023, BUS bertambah satu unit menjadi 13, dan di pada tahun 2024

³ Anshori. *Perbankan Syariah di Indonesia*. (Yogyakarta: UGM press, 2018) hlm. 34

⁴ Muhammad Wahid. Perbankan Syariah: Sejarah, Konsep, Regulasi dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 30–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bertambah lagi menjadi 14. Untuk Unit Usaha Syariah (UUS), terjadi peningkatan dari 20 unit pada tahun 2021 menjadi 21 unit, tetapi turun menjadi 20 unit pada tahun 2022 dan 2023, dan kembali turun pada tahun 2024 menjadi 19. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga menunjukkan tren fluktuatif, dimulai dengan 164 unit pada tahun 2019, menurun menjadi 163 unit pada tahun 2020, lalu meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 167 unit, hingga mencapai 174 unit pada akhir tahun 2024.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mendorong meningkatnya persaingan antar bank, tidak hanya antara bank konvensional dan bank syariah, tetapi juga antar perbankan syariah itu sendiri. Kondisi ini menantang dan menuntut perbankan syariah untuk menunjukkan keunggulan, bersaing secara efektif, dan terus meningkatkan kinerjanya.⁵

Dunia perbankan memiliki peran yang sangat penting, sehingga sering dianggap sebagai "nyawa" yang menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tidaklah keliru, karena bank sebagai lembaga keuangan menjalankan fungsi-fungsi vital, seperti penciptaan dan distribusi uang, penyediaan dana untuk mendukung kegiatan bisnis, tempat penyimpanan uang, wadah untuk berinvestasi, serta menawarkan berbagai layanan keuangan lainnya⁶.

⁵ Daud, Barus dan Amri. Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan dan Pengembangan pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 233-251.

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-12, (Agustus 2014), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu yang memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran pembiayaan yang adil dan sesuai syariat Islam adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)⁷. Kehadiran BPRS bisa menjadi sumber permodalan bagi pengembangan usaha-usaha masyarakat golongan ekonomi lemah, sehingga pada saatnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Peraturan BI Nomor 11/23/PBI/2009 menyebutkan bahwa keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat memberikan pelayanan perbankan yang cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil dan mikro baik di pedesaan maupun perkotaan yang belum terjangkau oleh Bank Umum⁸.

Perekonomian Indonesia mengalami kemajuan pesat meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, sehingga Bank Indonesia menetapkan peraturan mengenai cakupan penilaian tingkat kesehatan bank, yaitu: Permodalan (capital), Kualitas Aset (asset quality), Rentabilitas (earnings), Likuiditas (liquidity), Sensitivitas terhadap risiko pasar (sensitivity to market risk), dan Manajemen (management)⁹.

Kinerja BPRS saat ini masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, kualitas dan kuantitas

⁷ Sesuai dengan POJK Nomor 7 Tahun 2024, nomenklatur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Namun, dalam penelitian ini, istilah BPRS tetap digunakan karena sesuai dengan kondisi dan nomenklatur yang berlaku pada periode penelitian (2019–2023).

⁸ Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009

⁹ Surat Edaran, Peraturan Bank Indonesia No.9/24/Dpbs, Jakarta, 30 Oktober 2007, (Lihat Bi.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Daya Manusia (SDM), biaya dana yang tinggi yang berdampak pada suku bunga, serta produk dan layanan yang masih terbatas. Sementara dari sisi eksternal, BPRS menghadapi persaingan yang semakin ketat. Tingkat kesehatan BPRS dinilai melalui evaluasi komposit dari berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja BPRS. Penilaian ini mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif atas faktor keuangan, termasuk kemampuan BPRS mengelola berbagai risiko, serta evaluasi kualitatif terhadap manajemen, yang meliputi kepatuhan BPRS terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku.

Pada 31 Desember 2013, peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum dialihkan oleh OJK pada tahun 2016 menjadi POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016, penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan oleh dua pihak, yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas lembaga keuangan perbankan dan pihak bank yang melakukan penilaian mandiri (self-assessment) terhadap tingkat kesehatannya¹⁰.

Penilaian tingkat kesehatan bank harus mampu mencerminkan kondisi bank saat ini dan di masa mendatang. Hal ini penting agar penilaian tersebut dapat berfungsi secara efektif sebagai alat evaluasi kinerja bank, termasuk penerapan manajemen risiko dengan fokus pada risiko-risiko yang

¹⁰ Theresia Vania Hamolin dan Nila Firdaus Nuzula, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating, *Jurnal: Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 57 No. 1, April 2018, hlm. 220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penerapan prinsip kehati-hatian¹¹.

Kesehatan perbankan di Indonesia, termasuk bank syariah, perlu diketahui secara menyeluruh. Kesehatan bank mencerminkan kemampuan bank untuk menjalankan operasionalnya secara normal dan memenuhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Agar kegiatan operasional bank dapat berjalan lancar, diperlukan langkah-langkah seperti perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan yang efektif.

Kinerja keuangan BPRS, sebagaimana lembaga perbankan lainnya, menjadi cerminan utama keberhasilan mereka dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Untuk itu, diperlukan pengukuran yang komprehensif untuk menilai tingkat kesehatan dan stabilitas BPRS. Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), penelitian ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS. Penilaian kesehatan BPRS mencakup lima aspek utama, yaitu permodalan, kualitas aset, rentabilitas (earning), likuiditas, dan manajemen. Untuk komponen permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas, sistem penilaian menggunakan skala peringkat dari 1 hingga 5, yang masing-masing merepresentasikan kategori sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

¹¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 /POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 1-2

Sementara itu, faktor manajemen dinilai dengan menggunakan peringkat huruf A, B, C, dan D.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis CAMEL, yang terdiri dari lima indikator penting. Aspek Capital dinilai melalui rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), aspek Asset melalui rasio Kualitas Aset Produktif (KAP), aspek Management melalui rasio Net Profit Margin (NPM), aspek Earning melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta aspek Liquidity Cash Ratio.¹² Hasil dari analisis CAMEL ini akan menentukan tingkat kesehatan BPRS berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Penilaian ini juga merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2019, sebagai pedoman tambahan dalam proses evaluasi kesehatan bank.

Dalam konteks Provinsi Riau, keberadaan BPRS sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat lokal, khususnya di sektor UMKM. Namun, tantangan internal seperti fluktuasi permodalan, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang meningkat, dan ketergantungan pada pendanaan eksternal sering kali menjadi kendala utama. Di sisi lain, persaingan dengan bank umum syariah dan lembaga keuangan mikro lainnya juga menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi BPRS.

¹² Mendrofa, Siringoringo dan Saribu. Analysis Of The Bank's Financial Health Level Using The Camel Method At Pt. Bpr Pijer Podi Kekelengen. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, Vol 7, No. 1, 2025, hlm. 371-386.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik menilai kinerja keuangan BPRS di Riau menggunakan metode CAMEL untuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang perbaikan.

Kinerja keuangan BPRS di Provinsi Riau, khususnya BPRS Berkah Dana Fadhilah dan BPRS Hasanah, pada periode 2019–2024 menunjukkan tren perbaikan di beberapa aspek utama. Dari sisi permodalan, kedua BPRS berhasil menjaga rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tetap berada di atas standar minimum OJK, dengan capaian KPMM rata-rata di atas 20%. Kualitas aset juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan penurunan rasio Non Performing Financing (NPF) yang pada awal periode sempat berada di atas 10%, namun turun hingga di bawah 5% pada akhir 2023 dan 2024. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam manajemen risiko pembiayaan di kedua BPRS tersebut.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih perlu menjadi perhatian, terutama pada aspek efisiensi operasional dan likuiditas. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat beberapa kali berada di atas batas ideal 80%, menunjukkan bahwa beban operasional masih relatif tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Selain itu, rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) sempat meningkat tajam hingga lebih dari 150% di beberapa periode, mengindikasikan tekanan likuiditas yang perlu diantisipasi. Berdasarkan kondisi ini, analisis mendalam terhadap kinerja keuangan menggunakan

metode CAMEL menjadi penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan, kelemahan, serta tantangan yang dihadapi BPRS di Provinsi Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bprs Di Provinsi Riau Periode 2019 - 2024.**”

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan guna memberikan focus masalah pada kajian skripsi ini, maka masalah yang dibatasi dalam pembahasan skripsi ini meliputi :

1. Kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau periode 2019 – 2024.
2. Metode analisisnya menggunakan metode CAMEL.
3. Laporan keuangan data yang digunakan laporan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan BPRS di provinsi Riau periode 2019-2024.
5. Objek penelitian dibatasi hanya pada dua BPRS, yaitu BPRS Berkah Dana Fadhillah dan BPRS Hasanah.
6. BPRS Siak Jaya tidak diteliti karena baru mulai beroperasi pada tahun 2022 dan belum memiliki data keuangan lengkap untuk periode 2019–2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau yang dilihat dari *capital* tahun 2019 - 2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau yang dilihat dari *asset* tahun 2019 – 2024?
3. Bagaimana kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau yang dilihat dari *management* tahun 2019 – 2024?
4. Bagaimana kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau yang dilihat dari *earning* tahun 2019 – 2024?
5. Bagaimana kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau yang dilihat dari *liquidity* tahun 2019 – 2024?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dikemukakan tujuan penelitian yaitu :

1. untuk menjelaskan kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau jika dilihat dari *capital* tahun 2019 - 2024.
2. untuk menjelaskan kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau jika dilihat dari *asset* tahun 2019 – 2024.
3. untuk menjelaskan kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau jika dilihat dari *management* tahun 2019 – 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. untuk menjelaskan kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau jika dilihat dari *earning* tahun 2019 – 2024.
5. untuk menjelaskan kinerja keuangan BPRS di provinsi Riau jika dilihat dari *liquidity* tahun 2019 – 2024.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajaran menambah wawasan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengetahui perubahan kinerja keuangan dan memprediksi keadaan perusahaan di masa mendatang.
- c. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan referensi pemikiran bagi ilmu ekonomi islam dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, Selain itu diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan menggunakan metode analisis CAMEL
- d. Sebagai bahan untuk dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah upaya formal yang dilakukan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan mengacu pada penentuan ukuran tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya¹³

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan, merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank¹⁴.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah upaya formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Sebuah perusahaan

¹³ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 55

¹⁴ Popy Dwi Alinda dan Hendra Kusuma, Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Malang Raya, *Jurnal: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 3, April 2018, hlm. 421

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap berhasil jika mampu mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja suatu perusahaan dapat diketahui melalui berbagai analisis yang disesuaikan dengan tujuan penggunaannya. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis ini, dan masing-masing akan menitikberatkan analisis tersebut sesuai dengan kepentingan mereka, misalnya analisis untuk menilai kesehatan sebuah bank.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai indikator. Sumber utama untuk penilaian tersebut adalah laporan keuangan perusahaan terkait. Berdasarkan laporan keuangan ini, sejumlah rasio keuangan dapat dihitung dan digunakan sebagai dasar umum untuk menilai kinerja perusahaan.

B. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sementara itu, menurut Hanafi, laporan keuangan adalah format informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, mulai dari investor atau calon investor hingga manajemen perusahaan. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang profitabilitas, risiko, serta aliran kas yang memengaruhi harapan para pemangku kepentingan¹⁵.

Sehingga dapat diartikan Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi

¹⁵ Anang Fitriana, *Buku Ajar Analisis Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, April 2024), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya¹⁶.

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir tahun memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada akhir tahun tersebut. Laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan saat ini menggambarkan situasi terkini. Laporan ini merupakan alat paling penting untuk menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan, terutama karena analis tidak dapat selalu melakukan pengamatan langsung terhadap perusahaan, dan jika pun bisa, mereka mungkin tidak memperoleh informasi mendetail tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi sumber informasi dan saran yang vital dalam proses pengambilan keputusan. Pada intinya, laporan keuangan merupakan hasil pencatatan dari berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.¹⁷

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sementara itu, perhitungan laba rugi menunjukkan hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya-biaya yang timbul selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menjelaskan sumber dan penggunaan

¹⁶ *Ibid*, hal.3

¹⁷ Jati dan Jannah. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol 5, No.1, 2022, hlm. 34-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana, serta alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya perubahan modal.¹⁸

Laporan Keuangan Laporan memiliki beberapa jenis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Berikut 5 jenis laporan keuangan menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

a. Laporan Neraca

Salah satu jenis laporan keuangan yang paling umum dibuat oleh akuntan perusahaan adalah laporan neraca. Laporan untuk menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Dalam laporan ini memuat posisi jumlah dan jenis aktivitas serta kewajiban dan ekuitas perusahaan.

Laporan neraca biasanya disusun dalam dua bentuk, yaitu T (T form) dan L (L form). Fungsi laporan neraca adalah sebagai penyedia data keuangan yang akan digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian perusahaan. Tidak hanya itu, laporan neraca juga digunakan untuk mengevaluasi struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan¹⁹.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Di dalam laporan ini, terdapat berbagai data, seperti jumlah

¹⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995), hlm.5

¹⁹ Anang Fitriana, Op. Cit, hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan, sumber pendapatan, hingga jumlah biaya dan jenis pengeluaran perusahaan dalam periode tersebut.²⁰

Laporan laba rugi juga digunakan untuk merefleksikan tingkat profitabilitas perusahaan serta mengukur kinerja ekonomi suatu usaha. Laporan laba rugi biasanya disajikan dalam dua model, yaitu:

- 1) *Single step model*: tidak ada pengelompokan atas pendapatan dan biaya, melainkan hanya dipisahkan antara pendapatan laba dengan biaya kerugian.
- 2) *Multistep model*: laporan yang dibuat dengan pengelompokan terhadap pendapatan dan biaya, kemudian disusun dalam urutan tertentu²¹.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat itu. Laporan keuangan ini juga berisi perubahan modal serta sebab yang menyertainya.²² Laporan perubahan modal disebut juga dengan laporan perubahan ekuitas pemegang saham untuk jenis perusahaan perseorangan. Laporan ini biasanya

²⁰ Da Rato dan Wahidahwati. Laporan laba rugi komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 12, No. 1, 2021, 960-970.

²¹ Anang Fitriana, *Buku Ajar Analisis Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, April 2024), hlm. 4

²² Amin, Henny dan Puspitasari. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, Vol 1, No. 1, 2021, hlm. 63-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang menjadi penyebab atas adanya perubahan ekuitas pemilik perusahaan. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi :

- 1) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini;
- 2) Jumlah rupiah tiap jenis modal;
- 3) Jumlah rupiah modal yang berubah;
- 4) Sebab-sebab berubahnya modal;
- 5) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan²³.

d. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan yang selanjutnya laporan arus kas. Laporan ini menunjukkan arus kas masuk yang terdiri dari pendapatan atau pinjaman pihak lain serta arus keluar yang berupa biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.

Laporan arus kas dapat juga diartikan sebagai suatu ringkasan mengenai penerimaan dan pembayaran kas pada suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan jenis ini dibagi menjadi tiga kelompok urutan laporan keuangan, yaitu:

- 1) *Operating*: berisi seluruh kegiatan dan transaksi yang tidak termasuk dalam pembiayaan perusahaan maupun

²³ Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan investasi. Arus ini biasanya berasal dari kegiatan operasional seperti kegiatan produksi, distribusi dan juga penyediaan jasa.

- 2) *Investing*: berisi berbagai hal berkaitan dengan aktivitas investasi, mulai dari pembelian dan penagihan hutang, pembayaran pinjaman, kekayaan perusahaan dan masih banyak lagi.
- 3) *Financing*: berisi aktivitas pendanaan dan pembiayaan, seperti perolehan sumber daya dari pihak lain, peminjaman, dan pembayaran kembali hutang.²⁴

e. Laporan CaLK

Laporan CaLK merupakan singkatan dari Catatan atas Laporan Keuangan. Format laporan keuangan jenis ini adalah memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu sehingga menjadi lebih jelas. Tujuan laporan CaLK adalah untuk memudahkan pengguna dalam memahami isi dari laporan keuangan tersebut²⁵.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan

²⁴ Anang Fitriana, *Buku Ajar Analisis Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, April 2024), hlm. 5

²⁵ *Ibid.*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut.²⁶ Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. . Analisis Laporan Keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan metode dan Teknik analisis yang tepat agar hasil nya juga tepat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

- a. Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
- b. Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
- c. Sumber informasi untuk mengambil keputusan strategis sebuah perusahaan.
- d. Bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
- e. Evaluasi kinerja perusahaan, baik dengan perusahaan lain ataupun kondisi perusahaan lintas periode akuntansi.
- f. Memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya.

²⁶ Putra Affandi, Purnamasari dan Sunarsi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menjadi bahan pertimbangan untuk investor semisal ingin melakukan investasi di perusahaan tertentu.
- h. Menjadi bahan acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan.

D. Tingkat Kesehatan Bank

1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan adalah aspek penting dalam setiap kehidupan, termasuk bagi lembaga keuangan. Kesehatan lembaga keuangan menjadi perhatian penting bagi semua pihak terkait, seperti pemilik modal, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas pengawas bank.

Secara sederhana, bank dikatakan sehat jika mampu menjalankan fungsinya dengan baik, memiliki modal yang cukup, serta menjaga kualitas aset secara optimal. Bank juga harus dikelola dan dioperasikan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, mampu menghasilkan keuntungan yang memadai untuk mempertahankan operasionalnya, dan menjaga likuiditas agar dapat memenuhi kewajiban setiap saat. Di samping itu, bank wajib mematuhi ketentuan dan aturan yang berlaku, yang pada dasarnya mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam operasional perbankan.²⁷

Penilaian kesehatan BPRS melibatkan dua jenis penilaian utama: penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif. Penilaian kuantitatif

²⁷ Totok Budisantoso dan Sigit Triandani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup analisis terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan BPRS. Sementara itu, penilaian kualitatif mencakup evaluasi terhadap faktor-faktor manajemen dan hasil penilaian kuantitatif. Penilaian ini dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan bank secara menyeluruh, yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut berada dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat.²⁸

2. Metode CAMEL

Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah analisis CAMEL, yang meliputi lima aspek penilaian utama: Capital (modal), Asset Quality (kualitas aset), Management (manajemen), Earning (rentabilitas), dan Liquidity (likuiditas). Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan evaluasi atas kondisi keuangan bank pada periode tertentu, dilakukan sesuai dengan Standar Bank Indonesia. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, seperti²⁹:

a. Capital (Permodalan)

Capital merupakan salah satu elemen paling fundamental dalam struktur keuangan sebuah bank. Permodalan mencerminkan kekuatan dasar keuangan bank dalam menyerap kerugian, mendanai operasional, serta menopang pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Dalam konteks BPRS, permodalan terdiri dari dua

²⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.46

²⁹ Suhaidah Amalia, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bukopin Tbk, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun 2012*, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis utama, yaitu modal inti seperti modal disetor dan laba ditahan, serta modal pelengkap seperti cadangan revaluasi aset. Modal ini digunakan sebagai bantalan pelindung terhadap risiko-risiko yang melekat pada aktivitas perbankan, seperti risiko pembiayaan bermasalah, fluktuasi pasar, serta risiko operasional lainnya.

Pentingnya aspek permodalan dalam perbankan tidak hanya terletak pada fungsinya sebagai penopang keuangan, tetapi juga sebagai indikator kepercayaan publik dan ketahanan sistem keuangan secara keseluruhan. Bank dengan struktur permodalan yang kuat akan lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi, menjaga kepercayaan nasabah, serta memenuhi ketentuan peraturan dari otoritas pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu rasio utama yang digunakan untuk mengukur kekuatan modal bank adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), yakni perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin besar kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas pembiayaan dan investasi.

Dalam konteks pengawasan dan penilaian kesehatan bank, aspek permodalan menjadi titik awal yang sangat diperhatikan. Jika sebuah bank memiliki modal yang tidak mencukupi, maka potensi kerugian dapat langsung menggerus kelangsungan usahanya. Sebaliknya, permodalan yang sehat memungkinkan BPRS untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berekspansi, berinovasi dalam produk syariah, dan memberikan kontribusi yang optimal bagi perekonomian umat. Oleh karena itu, penguatan modal tidak hanya merupakan kewajiban regulasi, tetapi juga kebutuhan strategis untuk memastikan keberlangsungan dan integritas lembaga keuangan syariah di tengah dinamika ekonomi nasional.

b. Asset (Kualitas Aktiva)

Asset (kualitas aktiva) merupakan aspek penting dalam penilaian kesehatan keuangan BPRS karena mencerminkan sejauh mana kualitas pengelolaan dan keamanan atas dana yang telah disalurkan, khususnya dalam bentuk pembiayaan. Dalam praktik perbankan syariah, aset utama yang dimiliki BPRS umumnya berupa pembiayaan kepada nasabah, baik dengan akad murabahah, mudharabah, musyarakah, maupun akad-akad lainnya. Oleh karena itu, kualitas aset menjadi sangat vital karena secara langsung berkaitan dengan potensi pendapatan dan risiko kerugian yang akan dihadapi bank. Aset yang berkualitas baik akan memberikan pengembalian yang lancar dan meminimalkan potensi pembiayaan bermasalah, sementara aset yang bermasalah dapat mengganggu likuiditas dan profitabilitas bank secara keseluruhan.

Dalam menilai kualitas aset, salah satu rasio yang digunakan adalah rasio Kualitas Aset Produktif (KAP). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara aset produktif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan bermasalah (non-performing) dengan total aset produktif yang dimiliki bank. Aset produktif sendiri mencakup seluruh pos yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bank, seperti pembiayaan yang diberikan, penempatan dana pada bank lain, dan investasi.

Semakin rendah nilai KAP, maka semakin baik kualitas aset bank tersebut, karena menunjukkan bahwa mayoritas aset produktif bank berada dalam kondisi lancar dan sehat. Sebaliknya, nilai KAP yang tinggi menandakan tingginya risiko gagal bayar oleh nasabah dan lemahnya manajemen risiko pembiayaan. Oleh karena itu, pengelolaan kualitas aset harus menjadi perhatian utama manajemen BPRS, tidak hanya untuk mempertahankan stabilitas keuangan, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama dalam sistem perbankan syariah. Keberhasilan bank dalam mempertahankan kualitas aset yang baik juga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan prinsip syariah dalam menyalurkan dana kepada sektor riil.

c. Management (Manajemen)

Rasio manajemen Penilaian manajemen untuk menilai kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia, penilaian ini diukur dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*)

Manajemen (Management) merupakan aspek yang menilai sejauh mana efektivitas pengelolaan suatu bank dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional bank, termasuk bagaimana bank menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks BPRS, penilaian manajemen tidak hanya mencakup aspek efisiensi kerja dan tata kelola organisasi, tetapi juga menyentuh aspek integritas pengurus, struktur organisasi, pelaksanaan fungsi audit internal, kepatuhan terhadap regulasi OJK, dan kepatuhan terhadap arahan Dewan Pengawas Syariah. Hal ini penting karena manajemen yang lemah dapat berdampak pada meningkatnya risiko operasional, penyaluran pembiayaan yang tidak tepat sasaran, hingga potensi pelanggaran syariah yang mengancam reputasi lembaga.

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen adalah Net Profit Margin (NPM). Rasio NPM menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap unit pendapatan operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Earnings (Rentabilitas)

Earning (Rentabilitas) merupakan aspek yang menilai kemampuan suatu bank, dalam hal ini BPRS, dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya secara efisien dan berkelanjutan. Aspek ini sangat penting karena laba menjadi sumber utama untuk memperkuat permodalan, menjaga likuiditas, serta mendukung ekspansi dan pengembangan produk serta layanan bank. Dalam sistem perbankan syariah, pendapatan bank sebagian besar diperoleh dari margin pembiayaan, bagi hasil, dan jasa layanan perbankan lainnya. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan pendapatan dan pengendalian biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan laba.

Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin baik kinerja bank karena menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan dalam operasional relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Sebaliknya, nilai BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan bank terserap untuk menutupi biaya operasional, yang bisa menjadi sinyal adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya atau turunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan. Kondisi ini tentu harus diwaspadai, karena secara tidak langsung dapat menurunkan laba bersih dan memengaruhi tingkat kesehatan keuangan bank secara keseluruhan.

BOPO menjadi indikator yang sangat strategis karena menyatukan dua sisi penting dalam manajemen keuangan bank, yakni pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan. Oleh karena itu, pengelolaan BOPO yang baik tidak hanya mencerminkan efisiensi teknis, tetapi juga kemampuan manajemen dalam menjaga struktur biaya yang sehat dan menjaga sumber pendapatan tetap stabil. Dalam praktiknya, BPRS yang memiliki nilai BOPO rendah dan konsisten akan lebih mudah menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan akumulasi laba, serta memperkuat posisi kompetitif di tengah industri perbankan syariah.

e. Liquidity (Likuiditas)

Liquidity (Likuiditas) adalah aspek yang menilai kemampuan BPRS dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, khususnya dalam melayani penarikan dana oleh nasabah dan membayar kewajiban operasional lainnya yang jatuh tempo. Likuiditas yang baik menandakan bahwa bank memiliki cukup dana kas atau aset yang mudah dicairkan untuk menghadapi kebutuhan dana mendadak tanpa harus menjual aset produktif atau mengambil langkah yang bisa merugikan kelangsungan usaha. Dalam konteks perbankan syariah, likuiditas menjadi hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting karena BPRS tidak diperkenankan menggunakan instrumen berbasis bunga dalam pengelolaan dana jangka pendek, sehingga harus lebih hati-hati dalam menjaga ketersediaan kas.

Dalam pengukuran aspek ini, salah satu indikator yang digunakan adalah cash ratio, yaitu rasio antara kas dan setara kas terhadap dana kewajiban lancar yang dihimpun oleh bank³⁰.

Semakin tinggi nilai cash ratio, semakin besar kemampuan BPRS dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlu menjual aset jangka panjang. Nilai cash ratio yang ideal mencerminkan bahwa bank memiliki cadangan likuid yang memadai dan mampu merespons permintaan penarikan dana sewaktu-waktu dengan cepat. Sebaliknya, nilai cash ratio yang terlalu rendah dapat menandakan potensi kesulitan likuiditas yang serius, dan jika tidak segera ditangani, dapat memicu kepanikan nasabah (rush) serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

Likuiditas yang terjaga bukan hanya mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko jangka pendek. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko di BPRS, termasuk melalui pengaturan cadangan kas minimum, penempatan dana di bank lain yang likuid, serta

³⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan pembiayaan yang selektif dan proporsional. Ketahanan likuiditas yang baik memberikan ruang bagi BPRS untuk tetap menjalankan aktivitas bisnis secara stabil, tanpa terpengaruh oleh fluktuasi dana pihak ketiga atau kondisi pasar yang tidak menentu.

Dari bobot nilai ini dapat dipastikan kondisi suatu bank. Batas minimal dan maksimal untuk menentukan predikat suatu bank dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1

Bobot CAMEL

Rasio	Bobot (%)
Permodalan	25
Aset	45
Rentabilitas	15
Likuiditas	15

Sumber: SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

Tabel 2.2

Kriteria Penetapan Peringkat CAMEL

Manajemen	A	5	3	2	1	1
	B	5	4	3	2	1
	C	5	5	4	3	2
	D	5	5	4	4	3
		5	4	3	2	1
	CAEL					

Sumber: SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

Tabel 2.3
Nilai Kredit

Peringkat	Predikat
1	Sangat Sehat
2	Sehat
3	Cukup Sehat
4	Kurang Sehat
5	Tidak Sehat

Sumber: SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan, berikut ada beberapa penelitian yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian dahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Yulia Sarasati (2018)	“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camels Dan	Persamaan : Vaeiabel X yaitu sama – sama menggunakan metode	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa BPRS Harta Insan Karimah tidak mempunyai perbedaan kinerja keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.	Agus Maulini (2020)	“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Periode 2015-2017)”	Persamaan: Variabel X yaitu sama – sama menggunakan metode CAMEL. Perbedaan: Objek Penelitian yaitu Bank Syariah.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan pada setiap rasio meski turun naik namun tetap dalam kategori baik atau sehat.
	Denis Pratiwi (2024)	“Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja	Persamaan: Variabel Y yaitu sama – sama kinerja keuangan. Perbedaan: Variabel X	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, Pertama, kinerja keuangan PT.BPR Alto Makmur dilihat dari rasio perputaran aset pada periode 2020 –
		Rgec Pada Bprs Harta Insan Karimah Periode 2013-2017”	CAMELS. Perbedaan: Variabel Y fokus bada 1 BPRS.	signifikan namun secara keseluruhan indikator-indikator penilaian kesehatan bank dapat dikatakan sangat baik dan analisis menggunakan RGEK lebih baik karena lebih adanya risiko dibandingkan dengan CAMEL karena hanya laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur”	yaitu Analisis Rasio Aktivitas, dan Profitabilitas.	2022 dikatakan tidak efektif karena total aset menambah di saat total pendapatan meningkat. Kedua, kinerja keuangan PT.BPR Alto Makmur dilihat dari rasio perputaran piutang pada periode 2020 – 2022 dikatakan tidak sehat karena pendapatan dan rata – rata piutang mengalami peningkatan. Ketiga, kinerja keuangan PT.BPR Alto Makmur dilihat dari rasio perputaran aktiva tetap pada periode 2020 – 2022 dikatakan sangat efisien karena perusahaan mampu mengendalikan aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan.
4.	Fajriani P (2021)	“Analisis CAMEL terhadap Kinerja Keuangan	Persamaan: sama – sama meneliti kinerja keuangan menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan ketiga bank syariah berada dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia”	metode CAMELS Perbedaan: Objek penelitian yaitu Beberapa Bank Syariah	kondisi baik. Pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR, seluruh bank tergolong sangat sehat. Dari sisi kualitas aset melalui rasio NPF, BRI Syariah tergolong cukup sehat, BTPN Syariah sangat sehat, dan Panin Dubai Syariah sehat. Pada aspek manajemen yang diukur dengan rasio NPM, BRI Syariah dan BTPN Syariah berada dalam kondisi tidak sehat, sementara Panin Dubai Syariah sangat sehat. Dari aspek rentabilitas, rasio ROA menunjukkan bahwa BRI Syariah dan Panin Dubai Syariah kurang sehat, sedangkan BTPN Syariah sangat sehat. Namun demikian, rasio BOPO menunjukkan bahwa ketiganya berada dalam kondisi sangat sehat. Sementara itu,
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				dari sisi likuiditas yang diukur dengan rasio FDR, BRI Syariah dinilai sehat, sedangkan BTPN Syariah dan Panin Dubai Syariah tergolong cukup sehat.
5. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ocha Restu Mulvi P P (2021)	“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Gajah Koto Riliang Di Kota Sawahlunto Sumatera Barat”	<p>Persamaan: Sama – sama meneliti kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yaitu BPRS di Sumatera Barat</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. BPRS Gajah Tongga Koto Piliang ditinjau dari aspek Capital (Permodalan) adalah sangat sehat Dilihat dari aspek assets (Kualitas asset) adalah tidak sehat Dari segi Management (Manajemen) adalah sehat. Ditinjau dari segi Earning (Rentabilitas), ROA dan BOPO adalah sangat sehat sementara ROE cukup sehat. Dan Liquidity (Likuiditas) menunjukkan sangat sehat.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan objek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan.³¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dilakukan nya suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di BPRS yang tersebar di provinsi Riau dan terdata oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah BPRS di provinsi Riau periode 2019-2024.

³¹ Heidy Arrvida Lasta, dkk, Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, *Jurnal-Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, Vol.13 No.2, Agustus 2014

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³³. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. BPRS yang terdaftar di OJK Indonesia.
2. BPRS yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada periode penelitian 2019-2024.
3. BPRS yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini.

Tabel 3.1

Kriteria Penentuan Sampel

NO	Kriteria	Sesuai Kriteria
1.	BPRS Provinsi Riau yang Terdaftar di OJK Indonesia	3

³³ *Ibid.*, hlm 82

BPRS yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada periode penelitian 2019-2024	2
BPRS yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini	2
Jumlah perusahaan yang diajdikan sampel	2
Waktu pengamatan selama 6 tahun per triwulan	24
Total data penelitian	48

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca tahunan BPRS di Provinsi Riau periode 2019-2024 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jenis data tersebut merupakan data sekunder yang berarti data yang diperoleh berupa laporan keuangan BPRS di Provinsi Riau Periode 2019-2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik pengambilan data studi kepustakaan adalah segala usaha atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan yang terkait dengan masalah dan teori yang akan diteliti oleh penulis, yaitu informasi didapatkan penulis berasal dari buku-buku ilmiah. Studi kepustakaan tidak akan dapat dipisahkan dari suatu penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan yang tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengolah data. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data sekunder. Artinya pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan.³⁴

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan perbankan menggunakan metode CAMEL yaitu *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*.

1. Capital

Rasio Permodalan berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari lagi

$$CAR = \frac{\text{Modal inti} + \text{pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100$$

Tabel 3.2

Indikator kesehatan CAR

Peringkat Penilaian	Rasio	Predikat
1	$\geq 15\%$	Sangat Sehat
2	$13,5\% \leq CAR < 15\%$	Sehat

³⁴ *Ibid.*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	$12\% \leq CAR < 13,5\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq CAR < 12\%$	Kurang Sehat
5	$< 8\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

2. Aset

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif selain itu juga untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembiayaan.

$$KAP = 1 - \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}}$$

Aset produktif yang diklasifikasikan merupakan aset produktif yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. 50% (lima puluh persen) dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar;
- b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari aset produktif yang digolongkan diragukan; dan
- c. 100% (seratus persen) dari aset produktif yang digolongkan macet.

Tabel 3.3

Indikator kesehatan KAP

Peringkat Penilaian	Rasio	Predikat
1	$\geq 93\%$	Sangat Sehat
2	$90\% \leq KAP < 93\%$	Sehat
3	$87\% \leq KAP < 90\%$	Cukup Sehat
4	$84\% \leq KAP < 87\%$	Kurang Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	< 84%	Tidak Sehat
---	-------	-------------

Sumber : SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

3. Management

Rasio manajemen Penilaian manajemen untuk menilai kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia, penilaian ini diukur dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Laba operasional}} \times 100$$

Tabel 3.4

Indikator kesehatan NPM

Peringkat Penilaian	Rasio	Predikat
A	81% - 100%	Sehat
B	66% - 81%	Cukup Sehat
C	51% - 66%	Kurang Sehat
D	0% - 51%	Tidak Sehat

Sumber : SE OJK Nomor 11/SEOJK.03/2022

4. Earning

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan dari aspek *Earning* (Rentabilitas) ini perhitungannya dapat menggunakan rasio BOPO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Oprasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Tabel 3.5

Indikator kesehatan BOPO

Peringkat Penilaian	Rasio	Predikat
1	<94%	Sangat Sehat
2	94% - 95%	Sehat
3	95% - 96%	Cukup Sehat
4	96% - 97%	Kurang Sehat
5	>97%	Tidak Sehat

Sumber : SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

5. Liquidity

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam aspek membayar hutang, terutama hutang jangka panjang yang diukur dengan rasio Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Tabel 3.6

Indikator kesehatan Cash Ratio

Peringkat Penilaian	Rasio	Predikat
1	$\geq 6\%$	Sangat Sehat
2	$5,5\% \leq CR < 6\%$	Sehat
3	$5\% \leq CR < 5,5\%$	Cukup Sehat
4	$4\% \leq CR < 5\%$	Kurang Sehat
5	$< 4\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE OJK Nomor 28/SEOJK.03/2019

G. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. BPRS Hasanah

• Sejarah Berdiri

PERSEROAN TERBATAS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARI'AH HASANAH disingkat PT. BPRS Hasanah atau disebut dengan BANK SYARIAH HASANAH merupakan bank pelopor bagi seluruh perbankan syari'ah yang beroperasi di wilayah Provinsi Riau.

Pendirian Bank Syariah Hasanah diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat Riau yang berasal dari berbagai kalangan, mulai dari para petinggi atau pejabat negeri, akademisi, praktisi perbankan, ulama maupun pengusaha.

Akta Pendirian atau Anggaran Dasar PT. BPRS Hasanah termaktub dalam akta tanggal 1 Desember 1992, Nomor : 9, dibuat dihadapan Tajib Raharjo, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Pekanbaru. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 25 Agustus 1994, Nomor : C2-12.859.HT.01.01.TH'94. PT. BPRS Hasanah resmi operasional setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor: Kep-007/KM-17/1995 pada tanggal 9 Januari 1995.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Visi & Misi

VISI : Terwujud Bank Syariah Pilihan Yang Membawa Kebaikan Untuk Semua

MISI :

1. Kerjasama kelembagaan dengan prinsip syariah baik secara corporate maupun personal.
2. Menerapkan transaksional dan infrastruktur yang handal dengan talenta SDI terbaik.
3. Mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi dan usaha umat secara berkelanjutan.
4. Memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
5. Rujukan praktik unggul perbankan syariah secara nasional.

2. BPRS Berkah Dana Fadhilah

• Sejarah Berdiri

Perseroan Terbatas Daerah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah atau disebut PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda) disingkat menjadi Bank Syariah Berkah. Status badan hukum Perseroda ini ditetapkan dengan diterbitkannya Peraturan Daerah No 1 tahun 2021 dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No KEP-34/KO.053/2021 pada tanggal 19 Agustus 2021.

Ide awal pendiriannya dari hasil musyawarah para pendiri setiap selesai sholat berjamaah dan wirid pengajian di Mesjid Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairat, yang beralamat di Jalan Mangga, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau. Para pendiri bertekad ingin memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat Riau. Para pendiri yang berjumlah 42 orang akhirnya sepakat mendirikan Bank Syariah Berkah yang berkedudukan di Kelurahan Airtiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan saham awal seratus tujuh juta rupiah (Rp107.000.000,-).

Akta pendirian atau Anggaran Dasar Bank Syariah Berkah termaktub dalam akta tanggal 11 Juni 1994, Nomor: 26, yang dibuat di hadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Pekanbaru. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 13 November 1995, Nomor: C2-14546.HT.01.01.TH.95.

Bank Syariah Berkah resmi operasional setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor: Kep-197/KM-17/1996, pada tanggal 6 Juni 1996.

• Visi & Misi

VISI : Terwujud Bank Syariah Pilihan Yang Membawa
Kebaikan Untuk Semua

MISI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kerjasama kelembagaan dengan prinsip syariah baik secara corporate maupun personal.
7. Menerapkan transaksional dan infrastruktur yang handal dengan talenta SDI terbaik.
8. Mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi dan usaha umat secara berkelanjutan.
9. Memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
10. Rujukan praktik unggul perbankan syariah secara nasional.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data keuangan dua BPRS di Provinsi Riau, yakni BPRS Hasanah dan BPRS Berkah Dana Fadhilah, selama periode 2019 hingga 2024 dengan menggunakan metode CAMEL, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Capital

Kedua BPRS menunjukkan posisi permodalan yang sangat baik, dengan nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini mencerminkan kemampuan kedua bank dalam menyerap potensi risiko kerugian dan mendukung ekspansi usaha ke depan. Ketahanan modal yang dimiliki juga menandakan adanya stabilitas struktur keuangan yang cukup solid untuk menghadapi tekanan ekonomi.

2. Aspek Asset

Kinerja kualitas aset kedua BPRS tergolong sangat sehat, ditunjukkan melalui rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang konsisten berada dalam rentang di atas 90%. Artinya, sebagian besar pembiayaan yang disalurkan dalam kondisi lancar dan terjaga dengan baik. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan yang dilakukan oleh masing-masing bank secara profesional dan hati-hati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Aspek Management

Efisiensi manajerial masih menjadi titik lemah bagi kedua BPRS, dengan nilai Net Profit Margin (NPM) yang belum mencapai batas sehat menurut standar OJK. BPRS Berkah Dana Fadhilah mencatat kinerja manajemen yang lebih baik dibandingkan BPRS Hasanah, meskipun keduanya masih berada dalam kategori tidak sehat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi pengelolaan operasional dan optimalisasi profitabilitas oleh manajemen bank.

4. Aspek Earning

Pada aspek ini, kinerja kedua BPRS cukup kontras. BPRS Berkah Dana Fadhilah menunjukkan efisiensi operasional yang sangat tinggi dengan rasio BOPO yang tergolong sangat sehat sepanjang periode penelitian. Sementara itu, BPRS Hasanah masih menghadapi tantangan dalam mengendalikan beban operasional yang cukup tinggi, sehingga perlu memperbaiki sistem biaya dan strategi pendapatan.

5. Aspek Liquidity

Kemampuan likuiditas kedua BPRS berada dalam kondisi sangat sehat, terlihat dari rasio cash ratio yang tinggi dan stabil sepanjang periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua BPRS mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu tanpa tekanan likuiditas yang signifikan. Kepercayaan nasabah juga cenderung terjaga berkat pengelolaan kas yang disiplin dan efisien.

Secara keseluruhan, kedua BPRS yang diteliti berada dalam kategori “cukup sehat” berdasarkan komposit CAMEL. Walaupun beberapa aspek telah

menunjukkan pencapaian positif, peningkatan efisiensi manajemen dan perolehan laba masih perlu menjadi perhatian agar kualitas kesehatan keuangan secara menyeluruh dapat ditingkatkan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan peningkatan kinerja keuangan BPRS adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Hasanah perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap struktur biaya operasional dan strategi manajemen laba. Disarankan untuk memperkuat efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas melalui diversifikasi produk pembiayaan, optimalisasi digitalisasi layanan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang manajerial dan pemasaran.
2. Bagi BPRS Berkah Dana Fadhilah diharapkan mempertahankan stabilitas kinerja teknis yang sudah sangat baik, terutama dalam aspek efisiensi dan kualitas aset. Namun, aspek manajemen dan profitabilitas tetap perlu diperbaiki dengan meningkatkan rasio NPM melalui strategi peningkatan pendapatan berbasis fee-based income serta efisiensi lanjutan dalam operasional.
3. Bagi Regulator (OJK dan pihak terkait) diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, pengawasan konstruktif, dan pelatihan teknis yang berkelanjutan kepada BPRS, terutama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan manajemen risiko dan tata kelola kelembagaan, agar BPRS lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan pasar yang semakin kompetitif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi studi yang lebih luas. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mencakup lebih banyak BPRS di berbagai wilayah, mempertimbangkan pengaruh variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan tren digitalisasi, serta menggunakan metode analisis komparatif atau regresi agar hasilnya semakin mendalam dan relevan dengan tantangan industri perbankan syariah masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anshori. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM press, 2018.
- Anang Fitriana, *Buku Ajar Analisis Keuangan*, Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyaarta, 1995.
- Putra Affandi, Purnamasari dan Sunarsi. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jurnal / Skripsi

- Amin, Henny dan Puspitasari. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, Vol 1, No. 1, 2021.
- Daud, Barus dan Amri. Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan dan Pengembangan pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Da Rato dan Wahidahwati. Laporan laba rugi komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 12, No. 1, 2021
- Heidy Arrvida Lasta, dkk, Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, *Jurnal-Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, Vol.13 No.2, Agustus 2014.
- Jati dan Jannah. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol 5, No.1, 2022.
- Mendrofa, Siringoringo dan Saribu. Analysis Of The Bank's Financial Health Level Using The Camel Method At Pt. Bpr Pijer Podi Kekelengen. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, Vol 7, No. 1, 2025.
- Muhammad Wahid. Perbankan Syariah: Sejarah, Konsep, Regulasi dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Nur Safira Aulia , dkk, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL pada Laporan Keuangan PT. BPRS LT, *Iltizam Journal of Syariah Economic Research* Vol. 6, No.2 December 2022
- Ocha Restu Mulvi, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Gajah Tongga Koto Piliang di Kota Sawahlunto Sumatera Barat, *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*, Tahun 2021
- Popy Dwi Alinda dan Hendra Kusuma, Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Malang Raya, *Jurnal: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 3, April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suhaidah Amalia, Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bukopin Tbk, *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*, Tahun 2012.

Sucipto, Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan*. 2003.

Theresia Vania Hamolin dan Nila Firdaus Nuzula, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating, *Jurnal: Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 57 No. 1, April 201

C. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Jakarta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jakarta

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 /POJK.03/2019 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jakarta

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2022 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jakarta

Surat Edaran, Peraturan Bank Indonesia No.9/24/Dpbs, 30 Oktober 2007. Jakarta

LAMPIRAN

RASIO KEUANGAN BPRS HASANAH

2019

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,795,461	0	0	0	1,795,461
2. Piutang :	7,018,157	620,875	274,806	515,142	8,428,980
a. Piutang Murabahah	7,018,157	620,875	274,806	485,542	8,399,380
b. Piutang Salama	0	0	0	0	0
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	0	0	0	29,600	29,600
3. Pembayaran :	750,000	0	0	91,934	841,934
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	750,000	0	0	91,934	841,934
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	9,563,618	620,875	274,806	607,076	11,066,375
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	297,333	194,167	0	0	491,500
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					16.21
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	47,818	35,659	1,390	120,199	205,066
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	47,818	22,071	37,484	137,523	244,896
10. KPMM (%)					11.28
11. FDR (%)					82.37
12. ROA (%)					(0.16)
13. ROE (%)					(2)

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,536,535	0	0	0	1,536,535
2. Piutang :	6,429,031	500,490	481,807	458,149	7,869,477
a. Piutang Murabahah	6,421,031	500,490	481,807	428,549	7,831,877
b. Piutang Salama	0	0	0	0	0
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	8,000	0	0	29,600	37,600
3. Pembayaran :	480,000	350,000	0	91,934	921,934
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	480,000	350,000	0	91,934	921,934
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	8,445,566	850,490	481,807	550,083	10,327,946
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	315,020	0	149,000	0	464,020
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					21.41
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	42,227	21,035	116,319	120,362	299,943
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	42,228	35,040	37,344	130,284	244,896
10. KPMM (%)					11.27
11. FDR (%)					82.51
12. ROA (%)					(0.61)
13. ROE (%)					(6)

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,859,012	0	0	0	1,859,012
2. Piutang :	5,876,461	682,515	473,351	262,504	7,294,831
a. Piutang Murabahah	5,863,866	682,515	473,351	232,904	7,252,636
b. Piutang Salama	0	0	0	0	0
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	12,595	0	0	29,600	42,195
3. Pembayaran :	183,823	0	0	91,934	275,757
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	183,823	0	0	91,934	275,757
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	7,919,296	682,515	473,351	354,438	9,429,600
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	383,724	0	0	0	383,724
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					19.95
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	39,596	5,852	128,758	117,771	291,977
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	39,597	2,152	69,429	133,718	244,896
10. KPMM (%)					10.25
11. FDR (%)					73.98
12. ROA (%)					(1.72)
13. ROE (%)					(21)

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	9.00
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	9.92
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	14.32
5	Return on Asset (ROA)	(1.87)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	122.71
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96.86
8	Cash Ratio	16.13

2020

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.37
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	14.31
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	17.20
5	Return on Asset (ROA)	(1.89)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	122.52
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.29
8	Cash Ratio	15.31

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.04
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	14.05
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	18.20
5	Return on Asset (ROA)	(1.74)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	121.53
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.50
8	Cash Ratio	15.60

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.15
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	11.78
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	15.55
5	Return on Asset (ROA)	(1.50)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	119.38
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.07
8	Cash Ratio	12.61

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.06
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	7.27
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	9.10
5	Return on Asset (ROA)	(0.41)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	107.87
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.90
8	Cash Ratio	45.67



2021

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36.40
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	8.24
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	10.53
5	Return on Asset (ROA)	1.87
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91.01
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.57
8	Cash Ratio	42.87

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	35.77
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	9.41
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	10.63
5	Return on Asset (ROA)	2.70
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.62
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.86
8	Cash Ratio	30.50

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33.53
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	8.25
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	8.83
5	Return on Asset (ROA)	3.24
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74.19
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.05
8	Cash Ratio	45.22

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.00
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	5.81
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	6.51
5	Return on Asset (ROA)	3.01
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.30
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	76.84
8	Cash Ratio	50.23

2022

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29.74
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	4.32
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.76
5	Return on Asset (ROA)	3.91
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70.03
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.87
8	Cash Ratio	64.35

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.41
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.28
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.99
5	Return on Asset (ROA)	2.27
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.01
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	158.33
8	Cash Ratio	20.47

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.61
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.67
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.50
5	Return on Asset (ROA)	2.62
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.57
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	133.51
8	Cash Ratio	46.21

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.48
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.81
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.53
5	Return on Asset (ROA)	2.54
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.65
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	128.24
8	Cash Ratio	39.65



2023

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.93
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.90
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	5.35
5	Return on Asset (ROA)	(0.62)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	148.95
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	145.23
8	Cash Ratio	23.87

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.56
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.16
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.50
5	Return on Asset (ROA)	2.32
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.36
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	148.99
8	Cash Ratio	9.80

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.45
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.33
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.06
5	Return on Asset (ROA)	2.88
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.99
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	142.56
8	Cash Ratio	17.05

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.34
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	1.91
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	2.29
5	Return on Asset (ROA)	3.09
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.12
7	Net Imbalan (NI)	11.55
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	155.28
9	Cash Ratio	21.36

2024

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.28
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.49
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	2.70
5	Return on Asset (ROA)	(3.44)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	127.08
7	Net Imbalan (NI)	6.05
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	134.58
9	Cash Ratio	13.05

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.86
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	5.60
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	5.71
5	Return on Asset (ROA)	(0.48)
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	105.35
7	Net Imbalan (NI)	8.30
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	148.41
9	Cash Ratio	10.05

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.46
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.64
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	4.74
5	Return on Asset (ROA)	0.28
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.69
7	Net Imbalan (NI)	8.73
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	153.78
9	Cash Ratio	12.67

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.91
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.58
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	3.48
5	Return on Asset (ROA)	1.71
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.56
7	Net Imbalan (NI)	8.91
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	153.94
9	Cash Ratio	17.29

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang pula melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara lain yang melanggar hak cipta.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RASIO KEUANGAN BPRS BERKAH DANA FADHILAH

2019

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	10,471,804	0	0	0	10,471,804
2. Piutang :					
a. Piutang Murabahah	17,684,440	219,563	25,556	959,890	18,889,449
b. Piutang Salam	17,430,511	219,563	25,556	917,630	18,593,260
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	230,929	0	0	13,333	244,262
e. Piutang Multijasa	23,000	0	0	28,927	51,927
3. Pembiayaan :	104,609	0	0	0	104,609
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	104,609	0	0	0	104,609
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	28,260,853	219,563	25,556	959,890	29,465,862
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	65,067	0	0	0	65,067
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.34
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	141,304	1,052	0	432,025	574,381
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	139,934	1,052	0	432,021	573,007
10. KPMM (%)					15.06
11. FDR (%)					63.12
12. ROA (%)					0.49
13. ROE (%)					4

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	10,653,501	0	0	0	10,653,501
2. Piutang :					
a. Piutang Murabahah	18,355,559	253,341	28,081	953,791	19,590,772
b. Piutang Salam	18,119,819	253,341	28,081	911,531	19,312,772
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	214,240	0	0	13,333	227,573
e. Piutang Multijasa	21,500	0	0	28,927	50,427
3. Pembiayaan :	0	0	0	0	0
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	29,009,060	253,341	28,081	953,791	30,244,273
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	71,051	0	0	0	71,051
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.31
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	145,045	1,577	0	430,157	576,779
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	142,932	1,576	0	430,153	574,661
10. KPMM (%)					15.31
11. FDR (%)					63.93
12. ROA (%)					1.33
13. ROE (%)					12

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	13,026,735	0	0	0	13,026,735
2. Piutang :					
a. Piutang Murabahah	18,325,200	463,651	135,258	956,645	19,880,754
b. Piutang Salam	18,109,166	463,651	135,258	914,385	19,622,460
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0
d. Qardh	196,034	0	0	13,333	209,367
e. Piutang Multijasa	20,000	0	0	28,927	48,927
3. Pembiayaan :	0	0	0	0	0
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	31,351,935	463,651	135,258	956,645	32,907,489
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	69,674	0	0	0	69,674
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.82
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	156,759	2,798	0	475,332	634,889
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	156,403	5,798	0	490,733	652,934
10. KPMM (%)					0.00
11. FDR (%)					0.00
12. ROA (%)					0.00
13. ROE (%)					0

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	0.00
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	16.61
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	110.04
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	13.96
5	Return on Asset (ROA)	2.65
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	7.68
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	62.82
8	Cash Ratio	31.62

2020

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.39
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.99
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.90
5	Return on Asset (ROA)	2.76
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.52
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.02
8	Cash Ratio	47.59

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.30
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.99
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	6.15
5	Return on Asset (ROA)	2.15
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.30
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	66.85
8	Cash Ratio	31.26

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.12
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.94
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	5.13
5	Return on Asset (ROA)	2.42
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	7,378.00
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	66.14
8	Cash Ratio	23.15

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.82
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.11
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.10
5	Return on Asset (ROA)	2.58
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70.92
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	61.90
8	Cash Ratio	29.21

2021

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.62
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.00
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.32
5	Return on Asset (ROA)	4.15
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72.66
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	63.50
8	Cash Ratio	25.92

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.47
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.97
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.81
5	Return on Asset (ROA)	1.14
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.64
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	65.15
8	Cash Ratio	21.58

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.75
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.95
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	4.22
5	Return on Asset (ROA)	1.94
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.03
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	62.01
8	Cash Ratio	30.07

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.42
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.78
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.87
5	Return on Asset (ROA)	1.96
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.69
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	65.64
8	Cash Ratio	27.77

2022

No.	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.83
2.	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.54
3.	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4.	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.51
5.	Return on Asset (ROA)	1.32
6.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.38
7.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.02
8.	Cash Ratio	14.42

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.09
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.83
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.90
5	Return on Asset (ROA)	2.22
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.46
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.78
8	Cash Ratio	13.79

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.43
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.03
3	Penyediaan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.39
5	Return on Asset (ROA)	2.66
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.70
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	67.76
8	Cash Ratio	22.05

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.71
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.50
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.27
5	Return on Asset (ROA)	2.79
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69.95
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	72.33
8	Cash Ratio	18.53

1. Dilarang mengutip atau menyalin isi dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis dan penerbit.

a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keimigrasian pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengumpulan data.

b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2023

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.09
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	2.15
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.24
5	Return on Asset (ROA)	0.27
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.08
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78.26
8	Cash Ratio	10.23

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.50
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	3.04
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	6.02
5	Return on Asset (ROA)	1.09
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.52
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.35
8	Cash Ratio	12.77

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.29
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.91
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.34
5	Return on Asset (ROA)	2.38
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.68
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74.17
8	Cash Ratio	13.57

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.15
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	0.73
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	2.14
5	Return on Asset (ROA)	2.99
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.87
7	Net Imbalan (NI)	10.53
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.12
9	Cash Ratio	15.22

2024

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.77
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	1.47
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	3.23
5	Return on Asset (ROA)	0.36
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.18
7	Net Imbalan (NI)	3.13
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	75.48
9	Cash Ratio	5.09

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.64
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.28
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	3.92
5	Return on Asset (ROA)	1.65
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.71
7	Net Imbalan (NI)	6.27
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	80.75
9	Cash Ratio	10.09

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26.66
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	0.80
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	2.06
5	Return on Asset (ROA)	3.06
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72.04
7	Net Imbalan (NI)	9.58
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.01
9	Cash Ratio	11.76

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.39
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	0.53
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	1.64
5	Return on Asset (ROA)	3.53
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73.63
7	Net Imbalan (NI)	12.46
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.45
9	Cash Ratio	8.54



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL pada BPRS di Provinsi Riau Periode 2019 – 2024 yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Raihan Nurdin

Nim : 12120513615

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, S.E., M.A.

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh

Penguji II
Dr. Musnawati, S.E., M.Ak

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.